



ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM LUMPIA BASAH



**Citra Cahyani
Mella Maulia Nursaputri
Nabila Dwy Rahayu
Gustian Djuanda**

Editor: Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM LUMPIA BASAH

Citra Cahyani
Mella Maulia Nursaputri
Nabila Dwy Rahayu
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM LUMPIA BASAH

Penulis:

Citra Cahyani
Mella Maulia Nursaputri
Nabila Dwy Rahayu
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 94, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4738-438

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan e-book berjudul “Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku pada UMKM Lumpia Basah” dengan baik. Penulisan e-book ini dibuat sebagai salah satu bentuk pembelajaran dalam bidang manajemen akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan bahan baku pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

E-book ini membahas pentingnya penerapan manajemen persediaan bahan baku dalam kegiatan usaha, khususnya untuk usaha kuliner lumpia basah. Pengelolaan persediaan bahan baku yang baik sangat diperlukan agar proses produksi dapat berjalan lancar dan biaya operasional dapat dikelola dengan efisien. Dengan membahas metode inventory control, diharapkan pelaku usaha dapat memahami cara mengelola persediaan bahan baku lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan e-book ini mendapatkan bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan e-book ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengakui bahwa e-book ini masih memiliki banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun isi pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penulisan selanjutnya menjadi lebih baik.

Akhir kata, penulis berharap e-book ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam memahami pentingnya manajemen persediaan bahan baku pada usaha mikro, kecil, dan menengah

Sukabumi, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB II AKUNTANSI MANAJEMEN	8
A. Akuntansi Manajemen.....	8
B. Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli.....	8
C. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	10
D. Fungsi Akuntansi.....	11
E. Fungsi Akuntansi Manajemen	12
F. Prinsip Dasar Dalam Akuntansi Manajemen	14
G. Ruang Lingkup Dalam Akuntansi Manajemen.....	17
BAB III MANAJEMEN PERSEDIAAN	21
A. Manajemen Persediaan	21
B. Metode Pengendalian Persediaan	32
C. Efek Perubahan Permintaan, Biaya Pesan dan Biaya simpan dalam menentukan EOQ.	36
D. Contoh Penerapan Berdasarkan Jurnal	37
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	43
A. Profil UMKM Lumpia Basah	43
B. Profil UMKM Lumpia Basah	48
C. Profil UMKM Lumpia Basah	52
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL	58
A. Penerapan Manajemen Persediaan Pada UMKM Lumpia Basah UJ.....	58
B. Penerapan Manajemen Persediaan Pada UMKM Lumpia Basah Lapang Merdeka.....	68

C. Penerapan Manajemen Persediaan Pada UMKM Lumpia Basah M.Toha	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
D. Kesimpulan.....	87
E. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
PROFIL PENULIS.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat cepat, baik pada sektor industri besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Persaingan bisnis yang makin ketat mengharuskan setiap pelaku usaha untuk dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu aspek penting dalam kegiatan operasional suatu usaha adalah pengelolaan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku adalah komponen utama yang sangat mempengaruhi kelancaran proses produksi dan keberlangsungan kegiatan usaha. Persediaan adalah barang yang disimpan oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau untuk dijual kembali kepada konsumen dalam periode tertentu (Heizer & Render, 2017).

Dalam kegiatan operasional perusahaan maupun usaha kecil, persediaan memiliki peranan yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan kegiatan produksi. Jika persediaan bahan baku tidak tersedia dengan cukup, maka proses produksi bisa terhambat bahkan terhenti. Sebaliknya, jika persediaan bahan baku terlalu banyak, maka perusahaan harus menanggung biaya penyimpanan yang lebih tinggi serta risiko kerusakan atau penurunan kualitas bahan baku. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan bahan

baku perlu dilakukan dengan tepat agar dapat menjaga keseimbangan antara kebutuhan produksi dan biaya yang harus dikeluarkan. Persediaan adalah salah satu aset penting perusahaan yang harus dikelola secara efektif agar tidak menyebabkan pemborosan biaya operasional (Rangkuti, 2017).

Manajemen persediaan adalah salah satu bagian dari manajemen operasional yang bertugas untuk mengatur dan mengendalikan persediaan agar tersedia dalam jumlah yang tepat pada waktu yang tepat. Manajemen persediaan adalah kegiatan yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian persediaan agar perusahaan bisa memenuhi kebutuhan produksi dan permintaan konsumen secara efisien (Haming & Nurnajamuddin, 2014). Dengan manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat menghindari kekurangan bahan baku atau penumpukan persediaan yang berlebihan.

Pengelolaan persediaan bahan baku yang salah dapat menyebabkan berbagai masalah dalam kegiatan usaha. Jika jumlah persediaan bahan baku terlalu sedikit, maka proses produksi bisa terhenti karena kurangnya bahan baku. Di sisi lain, jika jumlah persediaan terlalu banyak, perusahaan harus menanggung biaya penyimpanan yang tinggi dan menghadapi risiko kerusakan bahan baku. Karena itu, diperlukan sistem pengendalian persediaan yang dapat membantu perusahaan mengatur jumlah persediaan secara ideal. Pengendalian persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengatur dan memantau jumlah persediaan agar tetap pada tingkat yang optimal sehingga kegiatan produksi dapat berlangsung secara efisien (Rangkuti, 2017).

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan bahan baku bukan hanya penting bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah salah satu

sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Tambunan, 2019). Oleh karena itu, pengelolaan operasional UMKM juga harus dilakukan secara efektif agar usaha tersebut dapat berkembang secara berkelanjutan.

Namun pada kenyataannya, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai masalah dalam pengelolaan usaha, terutama dalam hal pengelolaan persediaan bahan baku. Sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pengadaan bahan baku berdasarkan tebakan tanpa menggunakan perhitungan yang jelas. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kelebihan maupun kekurangan persediaan bahan baku. Kelebihan persediaan bahan baku dapat meningkatkan biaya penyimpanan, sedangkan kekurangan persediaan bahan baku dapat menghambat proses produksi dan mengurangi peluang penjualan. Pengendalian persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengatur jumlah persediaan agar berada pada tingkat yang optimal sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan baik (Rangkuti, 2017).

Salah satu cara yang dapat digunakan dalam pengelolaan persediaan adalah metode inventory control. Inventory control adalah sistem pengendalian yang digunakan untuk mengatur jumlah persediaan yang harus ada dalam suatu perusahaan atau usaha agar dapat memenuhi kebutuhan produksi dengan biaya yang rendah. Inventory control adalah proses pengawasan dan pengendalian terhadap persediaan agar jumlahnya tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit sehingga dapat menghindari kerugian akibat kekurangan atau

kelebihan persediaan (Heizer & Render, 2017). Dengan adanya sistem inventory control yang baik, pelaku usaha dapat menentukan kapan harus melakukan pemesanan bahan baku dan berapa jumlah bahan baku yang harus dipesan.

Salah satu cara yang sering dipakai dalam sistem kontrol inventaris adalah cara Economic Order Quantity (EOQ). Cara EOQ adalah cara yang digunakan untuk mencari jumlah pemesanan bahan baku yang paling hemat sehingga bisa mengurangi total biaya persediaan yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan (Heizer & Render, 2017). Dengan memakai cara EOQ, pelaku usaha bisa mengetahui jumlah bahan baku yang sebaiknya dipesan setiap kali melakukan pembelian sehingga biaya yang dikeluarkan bisa lebih efisien.

Selain metode EOQ, dalam sistem kontrol inventaris juga ada konsep safety stock dan reorder point. Safety stock adalah persediaan tambahan yang disimpan oleh perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku atau peningkatan permintaan secara tiba-tiba. Safety stock adalah sejumlah persediaan cadangan yang disediakan untuk menghindari risiko kekurangan bahan baku dalam proses produksi (Rangkuti, 2017). Sedangkan reorder point adalah titik atau waktu tertentu ketika perusahaan harus melakukan pemesanan kembali bahan baku agar persediaan tidak habis. Reorder point adalah tingkat persediaan yang menunjukkan kapan perusahaan harus melakukan pemesanan kembali agar kegiatan produksi tetap berjalan lancar (Heizer & Render, 2017).

Bagi usaha yang bergerak di bidang kuliner, pengelolaan persediaan bahan baku menjadi sangat penting karena bahan baku yang digunakan umumnya memiliki masa simpan yang cukup singkat dan mudah rusak. Oleh karena itu, pelaku usaha harus mampu

mengatur jumlah pembelian bahan baku dengan tepat agar tidak terjadi pemborosan akibat kerusakan bahan baku. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam menjaga kualitas produk serta meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Salah satu jenis usaha kuliner yang banyak diminati masyarakat adalah usaha lumpia basah. Lumpia basah merupakan salah satu makanan tradisional yang cukup populer di berbagai daerah di Indonesia. Usaha lumpia basah biasanya menggunakan berbagai bahan baku seperti kulit lumpia, taugé, telur, bawang putih, gula merah, dan beberapa bahan tambahan lainnya. Ketersediaan bahan baku tersebut harus selalu terjaga agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar setiap hari.

Dalam kegiatan usaha lumpia basah, pengelolaan persediaan bahan baku sangat penting karena bahan baku yang digunakan sebagian besar adalah makanan yang mudah rusak. Jika bahan baku dibeli dalam jumlah yang terlalu banyak, ada risiko kerusakan bahan baku yang dapat menyebabkan kerugian bagi pelaku usaha. Sebaliknya, jika bahan baku yang tersedia terlalu sedikit, pelaku usaha tidak dapat memenuhi permintaan konsumen secara maksimal. Maka dari itu, diperlukan sistem pengendalian stok bahan baku yang tepat agar usaha dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Selain itu, perubahan permintaan konsumen juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan stok bahan baku pada usaha kuliner. Permintaan konsumen terhadap produk makanan seringkali bervariasi tergantung pada waktu, kondisi ekonomi, dan juga preferensi konsumen. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu memiliki sistem pengelolaan stok bahan baku yang baik agar dapat menyesuaikan dengan perubahan permintaan yang terjadi. Dengan adanya sistem kontrol inventaris yang baik, pelaku usaha dapat memperkirakan kebutuhan bahan baku secara lebih tepat sehingga

dapat menghindari terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok bahan baku.

Pengelolaan stok bahan baku yang baik juga dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional. Biaya stok merupakan salah satu komponen biaya yang cukup besar dalam kegiatan produksi karena meliputi biaya pemesanan, biaya penyimpanan, serta biaya akibat kekurangan stok. Dengan adanya sistem pengendalian stok yang tepat, pelaku usaha dapat menekan biaya tersebut sehingga kegiatan usaha dapat berjalan secara lebih efisien.

Penerapan metode kontrol inventaris pada usaha lumpia basah diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan jumlah pembelian bahan baku yang optimal dan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali. Dengan adanya sistem pengendalian stok yang baik, pelaku usaha dapat mengurangi pemborosan bahan baku, menekan biaya operasional, dan meningkatkan keuntungan usaha. Selain itu, penerapan metode kontrol inventaris juga dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan kebutuhan bahan baku secara lebih teratur sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lebih lancar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pengelolaan persediaan bahan baku sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional suatu usaha, terutama dalam usaha kuliner seperti lumpia basah. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai penggunaan metode kontrol inventaris dalam pengelolaan persediaan bahan baku pada usaha lumpia basah. Melalui analisis tersebut, diharapkan dapat diketahui bagaimana sistem pengelolaan persediaan bahan baku dilakukan serta sejauh mana penggunaan metode kontrol inventaris dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan bahan baku pada usaha ini.

Dengan demikian, penelitian atau penulisan e-book ini mengambil judul “Analisis Pengelolaan Persediaan Bahan Baku pada UMKM Lumpia Basah” dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan metode kontrol inventaris dalam pengelolaan persediaan bahan baku serta bagaimana metode tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi biaya dan kelancaran proses produksi pada usaha lumpia basah.

BAB II

AKUNTANSI MANAJEMEN

A. AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen yaitu suatu proses dalam pengidentifikasian, mengukur serta melaporkan dalam segala informasi keuangan yang mana hal ini memungkinkan untuk adanya sebuah penilaian, keputusan yang tegas bagi manajemen perusahaan dengan memakai informasi tersebut yang mana titik pusatnya terhadap pihak-pihak yang ada didalam perusahaan tersebut.

Akuntansi manajemen yaitu salah satu akuntansi yang mana bertujuan untuk menghasilkan segala informasi keuangan kepada kepentingan pihak intern perusahaan maupun manajemen dalam upaya agar dapat mencapai tujuan dari sebuah perusahaan.

Akuntansi manajemen yaitu suatu proses dalam pengidentifikasian, mengukur serta melaporkan dalam segala informasi keuangan yang mana hal ini memungkinkan untuk adanya sebuah penilaian, keputusan yang tegas bagi manajemen perusahaan dengan memakai informasi tersebut yang mana titik pusatnya terhadap pihak-pihak yang ada didalam perusahaan tersebut.

B. AKUNTANSI MANAJEMEN MENURUT PARA AHLI

Pengertian Akuntansi Manajemen Menurut Para Ahli beberapa definisi Akuntansi Manajemen ialah sebagai berikut:

1. Charles T. Homgren (1993:4)

Yang dikutip dari Situs FEB Universitas Medan Area, Akuntansi manajemen merupakan sebuah proses identifikasi, penyiapan, pengukuran, akumulasi, analisa, dan penafsiran. Serta komunikasi mengenai informasi yang dapat membantu eksekutif dalam memenuhi tujuan perusahaan.

2. RA Supriyano (1993:8)

Bahwa akuntansi manajemen ialah suatu proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan data, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan manajemen untuk sebuah perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi atau perusahaan. Serta menjamin ketepatan penggunaan sumber dan pertanggungjawaban atas segala sumber tersebut.

Dalam akuntansi manajemen juga terdiri dari penyiapan laporan finansial untuk kelompok-kelompok non manajemen seperti para kreditur, pemegang saham, penguasa perpajakan dan lembaga-lembaga lain.

3. Halim dan Supomo (2003:3)

Akuntansi manajemen merupakan kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dalam bentuk keuangan bagi manajemen untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen.

4. Mulyadi (2001:2)

Menurut Mulyadi, Akuntansi manajemen merupakan suatu informasi keuangan yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang digunakan terutama oleh pengguna intern suatu organisasi.

5. Blocher,dkk.(2011:5)

Suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem

kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu strategi.

6. Henry Sinamora (2012:12)

Proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

7. Rudianto (2013:9)

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi dimana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

C. TUJUAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Tujuan akuntansi manajemen dikelompokkan menjadi 2, yaitu tujuan primer akuntansi manajemen dan tujuan sekunder akuntansi manajemen. Tujuan primer akuntansi manajemen adalah membantu manajemen dalam membuat keputusan manajemen. Sedangkan tujuan sekunder akuntansi manajemen adalah:

(Supriyono, 1987; 9-10)

1. Akuntansi manajemen bertujuan membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan.
2. Akuntansi manajemen bertujuan membantu manajemen dalam menjawab masalah bidang organisasi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan manajemen persediaan pada tiga UMKM lumpia basah yaitu Lumpia Basah UJ, Lumpia Basah Lapang Merdeka, dan Lumpia Basah M.Toha, dapat disimpulkan bahwa manajemen persediaan memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran proses produksi serta mengendalikan biaya persediaan. Pengelolaan bahan baku yang baik membantu usaha dalam menjaga ketersediaan stok, mengurangi risiko kekurangan maupun kelebihan persediaan, serta mempertahankan kualitas produk yang dijual.

Penerapan metode Economic Order Quantity (EOQ), Safety Stock (SS), Reorder Point (ROP), dan Total Inventory Cost (TIC) memberikan gambaran mengenai jumlah pemesanan yang ekonomis, persediaan pengaman, waktu pemesanan kembali, serta total biaya persediaan yang harus ditanggung oleh usaha. Dengan adanya perhitungan tersebut, pelaku UMKM dapat merencanakan kebutuhan bahan baku secara lebih efektif dan efisien.

Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap UMKM memiliki karakteristik persediaan yang berbeda sesuai dengan jenis bahan baku dan pola penjualannya. Pada usaha lumpia basah, bahan baku yang mudah rusak seperti toge, bengkuang, dan bahan pelengkap lainnya menyebabkan sistem pembelian bertahap sesuai kebutuhan harian masih menjadi metode yang banyak digunakan dan dianggap sesuai.

Meskipun demikian, metode EOQ tetap memberikan manfaat sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan persediaan dan perencanaan pembelian bahan baku agar biaya persediaan dapat dikendalikan dengan lebih baik.

E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. UMKM lumpia basah sebaiknya melakukan pencatatan persediaan bahan baku secara lebih teratur agar jumlah stok dapat dipantau dengan baik dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengadaan bahan baku.
2. Pelaku usaha dapat mempertimbangkan penggunaan metode EOQ, Safety Stock, dan Reorder Point sebagai dasar perencanaan persediaan agar proses pembelian bahan baku menjadi lebih efisien dan terkontrol.
3. Pengadaan bahan baku sebaiknya disesuaikan dengan tingkat permintaan serta daya tahan bahan agar kualitas produk tetap terjaga dan risiko kerusakan bahan baku dapat diminimalkan.
4. UMKM diharapkan mulai memanfaatkan pencatatan digital atau teknologi sederhana dalam pengelolaan persediaan agar proses pengawasan stok menjadi lebih cepat, akurat, dan mudah dilakukan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan analisis manajemen persediaan menggunakan metode lain atau periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J., David E. Stout, Gary Cokins, dan Kung H. Chen. 2011. *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Edisi Kelima. New York: McGraw-Hill Education.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, dan Peter C. Brewer. 2018. *Managerial Accounting for Managers*. Edisi Keenam Belas. New York: McGraw-Hill Education.
- Halim, Abdul, dan Bambang Supomo. 2003. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi untuk Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Haming, Murdifi, dan Mahfud Nurnajamuddin. 2014. *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa dalam Dunia Bisnis Modern*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial: Buku Pendekatan untuk Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay, dan Barry Render. 2014. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay, dan Barry Render. 2015. *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Edisi Kesebelas. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Heizer, Jay, dan Barry Render. 2017. *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Edisi Kedua Belas. England: Pearson Education.
- Hornigren, Charles T., George L. Sundem, dan William O. Stratton. 2014. *Introduction to Management Accounting: International*

Student Version. Edisi Keenam Belas. New Jersey: Pearson Education.

Jacobs, F. Robert, dan Richard B. Chase. 2014. *Operations and Supply Chain Management*. Edisi Keempat Belas. New York: McGraw-Hill Education.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2018. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Edisi Ketiga. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kumalaningrum, C., A. Kusumawati, dan Hardani. 2010. *Manajemen Operasi: Konsep dan Implementasi dalam Dunia Industri dan Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Putri, Sisca Indriani. 2024. "Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Upaya Efisiensi Biaya Persediaan pada Galeri Mug Advertising Samarinda." *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen (JIEM)* 2 (7): 253-264. kampusakademik.co.id.

Rangkuti, Freddy. 2017. *Manajemen Persediaan: Teknik Analisis dan Pengendalian Persediaan dalam Dunia Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

Russell, Roberta S., dan Bernard W. Taylor III. 2011. *Operations Management: Creating Value Along the Supply Chain*. Edisi Ketujuh. New Jersey: John Wiley & Sons.

Russell, Roberta S., dan Bernard W. Taylor III. 2014. *Operations and Supply Chain Management: Creating Value Along the Supply Chain*. Edisi Kedelapan. New Jersey: John Wiley & Sons.

- Sinamora, Henry. 2012. Akuntansi Manajemen: Sistem Informasi untuk Perencanaan dan Pengendalian Organisasi. Jakarta: Star Gate Publisher.
- Supriyono, R.A. 1987. Akuntansi Manajemen: Konsep Dasar Akuntansi Manajemen dan Proses Pengendalian Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Supriyono, R.A. 1993. Akuntansi Manajemen: Proses Pengendalian Manajemen dan Pengambilan Keputusan Ekonomi. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2019. UMKM di Indonesia: Perkembangan, Tantangan, dan Peluang dalam Perekonomian Nasional. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi. 2015. Manajemen Persediaan: Pengendalian Persediaan Barang untuk Efisiensi Operasional Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Nama lengkap **Citra Cahyani** lahir pada tanggal 26 Agustus 2005 di kota Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dan memiliki hobi menulis dan traveling. Penulis tinggal bersama orang tuanya di daerah Kp Gentong Babakan Rt06/Rw05. Kec. Sukaraja, Kab. Sukabumi. Penulis telah menamatkan pendidikan terakhir di SMKN 1 Sukalarang dan kini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra, dengan mengambil program studi Manajemen. Alasan penulis mengambil program studi ini, karena ini merupakan bidang yang ia sukai, menjadi seorang manajer dan mempunyai bisnis adalah impiannya.



Nama lengkap **Nabila Dwy Rahayu** lahir pada tanggal 11 Juni 2003 di kota Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, penulis memiliki hobi melukis dan hobi berenang. Penulis tinggal bersama kedua orang tuanya di daerah Jl. Limusnunggal RT02/Rw07. Kel. Limusnunggal Kec. Cibereum Kota Sukabumi. Penulis telah menekun pendidikan terakhir di SMA N 4 Kota Sukabumi. Penulis sekarang sedang menenmpuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra mengambil program studi Manajemen.



Nama lengkap **Mella Maulia Nursaputri** lahir pada tanggal 18 Mei 2005 di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Penulis merupakan anak tunggal. Penulis memiliki hobi traveling dan membaca penulis tinggal di daerah Kp.Cicatih, Desa.Cimanggu, Kec.Cikembar, Kab.Sukabumi. Pendidikan terakhir di SMA Negeri 1 Cikembar. Penulis sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra mengambil program Studi Manajemen. Penulis juga merupakan salah satu karyawan yang bergerak dibidang manufaktur.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI. Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak,

maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini. Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard dan hal inilah yang memotivasi saya untuk berpartisipasi dalam Penyusunan Books Chapter khususnya buku Penerapan Hukum Islam Di Indonesia yang merupakan Buku Referensi sebagai pedoman bagi Masyarakat Muslim pada umumnya dan para Mahasiswa khususnya serta Semua Pihak yang ingin memahami Pelaksanaan Hukum Islam di Indonesia. Harapan di masa depan dapat Istiqomah dalam Penulisan Book Chapter dan Book Monograph dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012 Email Penulis: gustiandjuanda@nusaputra.ac.id dan gustian.djuanda@gmail.com

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA UMKM LUMPIA BASAH

E-book ini membahas pentingnya penerapan manajemen persediaan bahan baku dalam kegiatan usaha, khususnya untuk usaha kuliner lumpia basah. Pengelolaan persediaan bahan baku yang baik sangat diperlukan agar proses produksi dapat berjalan lancar dan biaya operasional dapat dikelola dengan efisien. Dengan membahas metode inventory control, diharapkan pelaku usaha dapat memahami cara mengelola persediaan bahan baku lebih efektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha.



IKAPI
INSTITUT KAPALANCA
KEMERDEKAAN

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996



QR CODE : 62-415-4738-438